

MAKNA SIMBOLIK KARIKATUR OOM PASIKOM SEBAGAI MEDIA KRITIK POLITIK

Andika Paembonan, Ali Ahmad Muhdy, Dian Cahyadi
Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar
andikasulseleksespres@gmail.com
ali.ahmad.muhy@unm.ac.id
dian.cahyadi@unm.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengungkapan makna simbolik dalam karikatur Oom Pasikom Harian Kompas dan penggambaran kritik pada karikatur Oom Pasikom Harian Kompas. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Makassar. Data primer dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap karikatur Oom Pasikom dan data sekundernya diperoleh dari studi kepustakaan dan literatur-literatur yang relevan dengan objek yang diteliti. Data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya disajikan dalam bentuk narasi realisme. Pengungkapan makna simbolik dalam karikatur bertema politik Oom Pasikom sebagai media kritik pada umumnya, karikatur tersebut lebih menampilkan kepada kita bagaimana situasi politik yang terjadi di Indonesia dengan penggambaran situasi sosial dan mitos-mitos dalam gambar yang dekat, terkenal, dan mampu dicerna oleh seluruh lapisan masyarakat meskipun pada kenyataannya karikatur ini berbicara tentang politik. Ini merupakan bentuk lain dari penyajian pendapat redaksi, yang berisikan kritik sosial serta ideologi media yang tersirat dalam karikatur dan ingin disampaikan kepada pembaca.

Kata kunci: *Karikatur, Ilustrasi, Kritik, Makna Simbolik*

1. PENDAHULUAN

Karikatur sebagai salah satu muatan dalam media massa, yang memiliki tujuan dan makna tersendiri. Dalam penggunaannya karikatur sebagai penyampai pesan dan kritik politik, yang memiliki nuansa-nuansa politik, karikatur bisa membuat pemirsanya tertawa geli tetapi juga bisa membuat pemirsanya tersenyum kecut. seni karikatur atau kartun dapat kita lihat dalam kolom surat kabar atau majalah. Bahkan, beberapa surat kabar dan majalah mempunyai “tokoh” karikatur sendiri yang khas untuk menyuarakan pernyataan, tanggapan, atau kritik terhadap peristiwa yang terjadi. Misalnya, Kompas mempunyai tokoh Om Pasikom dan Panji Koming.

GM Sudarta yang selalu hadir menyapa di Harian Kompas dengan karya-karyanya yang lucu dan mengandung kritik sosial dan politik.

Karikatur pun dapat diartikan sebagai gambar sindiran yang bersifat sinis, ironis, dan sarkasme yang berbentuk humor, sebagai refleksi dari suatu keadaan social, politik, ekonomi, dan kebudayaan. Dalam apresiasi budaya karikatur ini merupakan profil satire. Teks karikatur ini dapat berbentuk topik, tema, atau pokok pikiran. Antara kartun dan

karikatur memang ada sedikit perbedaan. Perbedaan itu terletak pada kadar kritiknya karena kartun mempunyai pengertian yang lebih luas dari karikatur. Yustiniadi (1996: 51) mengemukakan bahwa apabila karya lucu yang sedikit banyak sudah memiliki hasrat untuk “cerita”, maka nama yang tepat untuknya adalah kartun.

Adapun tema yang diangkat dalam karikatur cukup beraneka ragam. Mulai masalah cinta, politik, ekonomi, kehidupan sehari-hari, seni budaya, agama, olahraga, penyakit, sampai adat istiadat dan hal-hal yang surealis sekalipun. Dengan keragaman tema itulah karikatur semakin melekat dengan media massa. Fungsi kartun atau karikatur di surat kabar berperan sebagai penghibur, pelepas lelah, dan sebagai media kritik sosial. Namun pada masa tertentu, karikatur juga sering digunakan sebagai alat propaganda politik. Agustin Sibarani (2001:11). Karikatur merupakan satire dalam bentuk gambar atau patung, satire sendiri memiliki makna sebagai sindiran, ironi, suatu tragedi komedi, atau komedi. Segala sesuatu yang janggal, Absurd yang bisa menertawakan, tapi juga bisa menyedihkan atau memprihatinkan. Dalam penggunaannya penggambaran karikatur oleh kartunis dikemas dalam kata-kata sindiran dengan konsep humor.

Sedangkan nilai-nilai politik di asumsikan sebagai kekuasaan dan wewenang. Maka penelitian ini tertarik untuk mengkaji tentang kritik politik yang terdapat dalam gambar karikatur politik.

Alasan peneliti mengambil karikatur sebagai objek penelitian karena bentuk pengiriman pesan dalam karikatur terdapat hampir diseluruh media cetak yang ada baik lokal maupun nasional. Oleh karena itu, karikatur dianggap sebagai salahsatu bentuk komunikasi yang berfungsi menyampaikan informasi kepada khalayak atau masyarakat pembaca. Karikatur juga banyak berisi informasi sosial dan politik yang lagi aktual dewasa ini.

Peneliti memilih kritik politik dalam penelitian ini karena tertarik untuk mengkaji tentang makna simbolik di dalam gambar karikatur Oom Pasikom karya G.M Sudarta pada Harian Kompas sebagai media kritik politik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan kajian pustaka dan menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan metodologi penelitian kualitatif dan metode riset analisis semiotika. Jenis riset deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Melalui kerangka konseptual, periset melakukan operasionalisasi konsep yang akan menghasilkan variabel beserta indikatornya. Jenis riset ini untuk menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antarvariabel. Hasil dari pengumpulan data yang didapat penulis mengenai karikatur Oom Pasikom ini kemudian akan dianalisis melalui pendekatan semiotika Roland Barthes.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengungkapan Makna Simbolik Gambar Karikatur Oom Pasikom Karya G.M Sudarta Pada Harian Kompas Sebagai Media Kritik Politik.

Untuk mengetahui bagaimana pengungkapan makna simbolik dalam karikatur Oom Pasikom sebagai media kritik pada Harian Kompas, penulis menggunakan teori Roland Barthes, yaitu analisis berdasarkan dua tahap *signifikasi*.

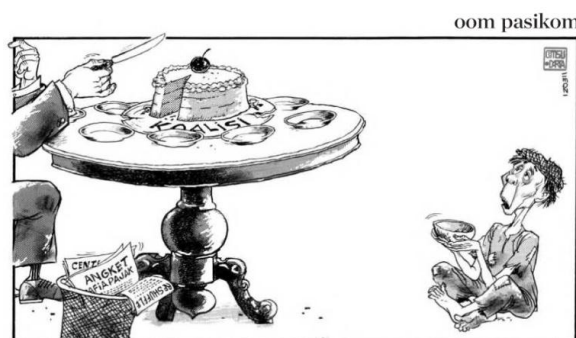
Dari analisis Roland Barthes ini dapat dimengerti secara *aplikatif* dan operasional. Kedua tahapan ini dimulai dari pengungkapan makna *denotatif* (signifikasi tingkat I), pengungkapan makna *konotatif* (didukung oleh penggunaan kode-kode pembacaan meliputi kode hermeunetik, kode semik, kode simbolik, kode proairetik dan kode kultural) dan pengungkapan mitos (signifikasi tingkat II).

1. Signifier [Penanda Denotatif]	2. Signified [Penanda Denotatif]		
3. Sign (Meaning) [Tanda Denotasi]		II. SIGNIFIED CONCEPT [Penanda Konotatif]	
I. SIGNIFIER FORM [Penanda Konotatif]			
Expression		Content	
Form	Substance	Form	Substance
III. SIGN SIGNIFICATION [Tanda Konotatif]			

Proses Signifikasi Dua Tahap Teori Roland Barthes
sumber: <http://googleusercontent.comDCATURISMA>

Data primer diambil dari dokumen

karikatur Oom Pasikom Harian Kompas melalui media internet selama tahun 2010 dan tahun 2011 (edisi Februari sampai Maret) yang terdiri atas:



Gambar 1: Karikatur Oom Pasikom, Edisi Sabtu, 12 Maret 2011



Gambar 2: Karikatur Oom Pasikom, Edisi Sabtu, 15 Mei 2010



Gambar 3: Karikatur Oom Pasikom. Edisi Sabtu, 20 Februari 2010



Gambar 4: Karikatur Oom Pasikom. Edisi Sabtu, 29 Januari 2011



Gambar 5: Karikatur Oom Pasikom. Edisi Sabtu, 6 Februari 2010



Gambar 6: Karikatur Oom Pasikom. Edisi Sabtu, 13 Februari 2010

4. KESIMPULAN

1. Pengungkapan makna simbolik karikatur Oom Pasikom karya GM. Sudarta pada Harian Kompas sebagai media kritik politik.

Pengungkapan makna simbolik dalam karikatur bertema politik Oom Pasikom sebagai media kritik pada umumnya, karikatur tersebut lebih menampilkan kepada kita bagaimana situasi politik yang terjadi di Indonesia dengan penggambaran situasi sosial dan mitos-mitos dalam gambar yang dekat, terkenal, dan mampu dicerna oleh seluruh lapisan masyarakat meskipun pada kenyataannya karikatur ini berbicara tentang politik.

2. Penggambaran Kritik Politik pada Karikatur Oom Pasikom Harian Kompas sebagai media kritik politik.

Penggambaran jalinan tanda dalam karikatur bertema politik menghadirkan kritik yang dituangkan secara lugas dan apa adanya. Kritik politik digambarkan bahwa kehidupan politik disajikan untuk mengkritisi realita dampak ketidakstabilan politik yang dilakukan oleh pemerintah. Karikatur bertema sosial menyajikan kritik sosial dalam bentuk penggambaran kondisi sosial yang terjadi di tengah-tengah masyarakat dan dihubungkan dengan kehidupan pemerintah ataupun kondisi politik yang terjadi. Dengan kata lain, karikatur menghadirkan ironi-ironi yang terjadi dalam kehidupan sosial. Sedangkan penggambaran kritik dalam karikatur bertema perorangan pribadi lebih kepada kritik langsung kepada tokoh masyarakat ataupun orang terkenal yang dikarikaturkan mengenai kehidupan, profesi, dan kebiasaan mereka.

5. ACKNOWLEDGMENT

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua saya tercinta yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Prof. Dr. H. Arismunandar, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Negeri Makassar, Dr. H. Karta Jayadi, M.Sn. Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, Dr. Abdul Aziz Ahmad, M.Pd. Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, Drs. H. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd selaku Dosen PA serta Bapak/Ibu Dosen Fakultas Seni dan Desain yang telah membimbing dan membekali imu pengetahuan kepada saya.

6. REFERENSI

- Ali, Muhammad. 1985. Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi. Bumi Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 1985. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Bumi Angkasa
- Barker, Chris. 2000. *Cultural Studies : Teori dan praktek*. Yogyakarta : PT. Benteng Pustaka

- Barthes, Roland. 2004. *Mitodologi*. Yogyakarta : *Kreasi Wacana*
- Bill Henrison and Puss Thomas. 1985. *Ho Yustiniadi*, Danny. 1996. *Pengantar Ilmu Komunikasi. Draw an Sel Cartoons*. London Aple Press. Jakarta : PT Grasindo.
- Bob Staake, 1991. *The Complete Book of Caricature*. Ohio. North Light Book
- Efandy, Onong Uchjana. 1999. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Jakarta. PT Bintang Remaja Rosda.
- Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Hadi, Parni. 1988. *Peran Pers Dalam Masyarakat Hasil Pembakuan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kongres Bahasa Indonesia VII.
- Kurniawan , 2001. *Semiologi Rolan Barthes*. Magelang: yayasan Indonesiatera
- Muis, A. 1996. *Kontroversi Sekitar Kebebasan Pers*, Jakarta: PT. Mario Grafika.
- Mulyana, Deddy. 2001. *Nuansa-nuansa Komunikasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Pramono, 1981. *Karikatur Karikatur 1970-1981*, Jakarta. Sinar Harapan.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1999. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rhodes, G. (1996), *Superportraits: Caricatures and Recognition* (dalam bahasa Inggris), Hove: Psychology Press, ISBN 0-203-30490-X
- Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian* (cetakan ketiga), Bandung : Alfabeta.
- Salam, Sofyan, Dkk. 1993. *Buku Teks Apakah Ilustrasi Itu?*. Ujung Pandang. FPBS IKIP Ujungpandang
- Setiawan, Moch Nashir. 2002. *Manakar Panji Koming*. Jakarta : Buku Kompas
- Sibarani, Augustin. 2001. *Karikatur dan Politik*. Jakarta : Isai, Garba Budaya, & Media Lintas Inti Nusantara.
- Sudarta, GM. 2000. *Reformasi(Sejak Tumbangnya Orde Baru Sampai Lahirnya Reformasi Dalam Kartun)*. Jakarta. Harian Kompas.
- Sudjana. 1992. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Istanto, Freddy H. 2000. *Gambar Sebagai Alat Komunikasi Visual*. Jurnal Nirmana. Vol. 2, No. 1.
- Piliang, Yasraf Amir. 2004. *Semiotika Teks : Sebuah Pendekatan Analisis Teks*. Mediator. Vol.5, No.2.
- Tanudjaja, Bing Bedjo. 2002. *Bentuk-bentuk Kartun Sebagai Medium Penyampaian Pesan Dalam Iklan*. Jurnal Nirmana. Vol. 4, No. 1.
- Waluyanto, Heru Dwi. 2002. *Karikatur Sebagai Karya Komunikasi Visual Dalam Menyampaikan Kritik Sosial*. Jurnal Nirmana. Vol. 2, No. 2.
- Jurnal Ilmiah :**
- Sumber lain :**
- Diklat Harian Umum Kompas Jakarta
- Oetama, Jakob. 2001. *Pers Indonesia Berkomunikasi dalam Masyarakat Tidak Tulus*. Jakarta. Kompas
- Profil Harian Umum Kompas, Database Pusat Informasi Kompas
- St. Sularto, Kompas: *Sahabat dalam Perubahan*, HUT Kompas ke-35
- Internet :**
- Artkimianto, 2009. symbol garis mempunyai berjuta makna. <http://artkimianto.blogspot.com/2009/10/simbol-garis-mempunyai-berjuta-makna.html>
- Agusoyokus. 2008, karikatur dan kartun, <http://agusoyokus.wordpress.com/2008/07/11/karikatur-dan-kartun>
- Feryalamsy, 2011. Daftar pustaka <http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/368/jbptunikompp-gdl-feryalamsy-18390-5-daftarp-a.doc>
- ismailmarsuki, taman. 2011, tokoh sudarta , www.tamanismailmarzuki.co.id/tokoh/sudarta.html
- _____ 2013. Gambar Karikatur, www.google.com
- Ensiklopedi bebas, wikipedia, 2010. Makna- karikatur- politik- simbol- kritik.